

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. “A” usia 37 tahun G3P2A0 sejak masa kehamilan 28 minggu hingga pelayanan keluarga berencana di Puskesmas Ngoro Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian kebidanan secara komprehensif pada Ny. A usia 37 tahun yang meliputi asuhan neonatus (KN I–KN III) dan pelayanan keluarga berencana, dengan hasil menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam batas fisiologis.
2. Asuhan kebidanan neonatus pada kunjungan KN I sampai KN III menunjukkan bayi dalam kondisi normal, dengan tanda vital stabil, refleks fisiologis lengkap, pertumbuhan berat badan meningkat, serta tidak ditemukan tanda bahaya neonatus.
3. Pemberian asuhan neonatal esensial telah dilakukan sesuai standar, meliputi pemberian injeksi Vitamin K1, imunisasi Hepatitis B0, pemantauan eliminasi, serta perawatan tali pusat hingga lepas tanpa tanda infeksi.
4. Edukasi berkelanjutan telah diberikan kepada ibu mengenai ASI eksklusif, perawatan bayi baru lahir, menjaga kehangatan, personal hygiene, serta tanda bahaya pada neonatus, dan ibu mampu memahami serta melaksanakan anjuran yang diberikan.

5. Konseling dan pelayanan keluarga berencana telah diberikan sesuai kebutuhan klien, dan Ny. A memilih menggunakan metode kontrasepsi implan sebagai upaya pengaturan jarak kehamilan.
6. Pemasangan KB implan telah dilakukan sesuai prosedur, dengan kondisi ibu yang memenuhi syarat, serta tidak ditemukan komplikasi selama maupun setelah tindakan.
7. Deteksi dini terhadap kemungkinan komplikasi pada neonatus dan ibu telah dilakukan dengan baik, dan tidak ditemukan kondisi patologis selama masa pemantauan.
8. Seluruh asuhan kebidanan telah didokumentasikan secara lengkap, sistematis, dan berkesinambungan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (Continuity of Care), khususnya dalam pemantauan neonatus dan pelayanan keluarga berencana, serta terus memberikan edukasi yang efektif kepada ibu dan keluarga.

2. Bagi Ibu (Ny. A)

Diharapkan ibu dapat mempertahankan pemberian ASI eksklusif, menjaga perawatan bayi dengan baik, serta memantau kondisi bayi secara berkala dan segera memeriksakan ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda bahaya.

Selain itu, ibu diharapkan rutin melakukan kontrol terkait penggunaan KB implan sesuai jadwal yang dianjurkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif, khususnya terkait Continuity of Care pada ibu dan bayi.

4. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar operasional prosedur serta mendukung pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan berbasis evidence based.

